

EXECUTIVE SUMMARY

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR SISWA DENGAN HASIL
BELAJAR IPA KELAS IV SDN 33 SAWAHAN PADA
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR**

Oleh:

**Lira Okvita Jelia
NPM. 2110013411063**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

HUBUNGAN GAYA BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR IPA KELAS IV
SDN 33 SAWAHAN PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Oleh :

Lira Okvita Jelia

NPM.2110013411063

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “Hubungan Gaya Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Ipa Kelas Iv Sdn 33 Sawahan Pada Kurikulum Merdeka Belajar”. Untuk persyaratan wisuda tahun 2025.

Padang, Maret 2025

Disetujui oleh

Pembimbing



Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd

EXECUTIVE SUMMARY

Lira Okvita Jelita. 2025. "Hubungan Gaya Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Ipa Kelas Iv Sdn 33 Sawahan Pada Kurikulum Merdeka Belajar."
Skripsi pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing: Rona Taula Sari, S.Si., M, Pd.

Menurut (Laksmi, 2024), mengatakan bahwa IPA hakikatnya merupakan suatu produk, proses, dan aplikasi. Sebagai produk IPA merupakan sekumpulan pengetahuan dan sekumpulan konsep dan bagan konsep. Sebagai suatu proses, IPA merupakan proses yang dipergunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan mengembangkan produk-produk sains. dan sebagai aplikasi, teori-teori IPA akan melahirkan teknologi yang dapat memberi kemudahan bagi kehidupan. Hakikat IPA sebagai produk yaitu kumpulan hasil penelitian yang telah dilakukan ilmuan dan sudah membentuk konsep yang telah dikaji sebagai hasil kegiatan empirik dan kegiatan analitis. Bentuk IPA sebagai produk adalah fakta-fakta, prinsip, hukum, dan teori-teori IPA.

Gaya belajar merujuk pada preferensi individu dalam cara mereka menerima dan memproses informasi saat belajar. Gaya belajar adalah metode unik seseorang untuk menyerap, memahami, dan mengolah informasi dikenal sebagai gaya belajar. Gaya belajar termasuk dalam tiga kategori utama: visual (melalui gambar atau penglihatan), auditorial (melalui mendengar), dan kinestetik (melalui aktivitas fisik atau praktik langsung). Gaya belajar visual bergantung pada penglihatan, sehingga lebih mudah bagi mereka yang menggunakan gaya ini untuk memahami materi melalui gambar, diagram, grafik, atau tulisan. Gaya belajar auditori berfokus pada pendengaran, sehingga lebih mudah untuk memahami materi melalui penjelasan verbal, diskusi, atau mendengarkan rekaman audio. Di sisi lain, gaya belajar kinestetik melibatkan aktivitas fisik, seperti gerakan, menyentuh, atau praktik langsung, sehingga lebih mudah bagi pembelajar untuk memahami materi.

Subjek pada penelitian ini adalah Siswa kelas VA, VB, VC SDN 33 Sawahan Padang yang berjumlah 84 orang siswa. Hasil penelitian dapat dilihat pada uji korelasi yang menunjukkan bahwa pada koefisien korelasi gaya belajar Hasil penelitian dapat dilihat pada uji korelasi gaya belajar visual sebesar 0,187 dengan sig 0,092 > 0,21, dan koefisien korelasi gaya belajar auditorial sebesar 0,21 dengan sig, 0,852 > 0,21. Dan koefisien korelasi gaya belajar kinestetik sebesar 0,19 dengan sig 0,868 > 0,21. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r hitung > r table sehingga H_1 dan H_2 diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas IV pada mata pelajaran IPA di SDN 33 Sawahan. dengan pengaruh Koefisien determinasi variable gaya belajar visual (X1) Sebesar 18,7% dan variable gaya belajar auditorial (X2) Sebesar 2,1% dan gaya belajar kinestetik (X3) Sebesar 1,9% berkontribusi terhadap hasil belajar (Y) pembelajaran IPA pada kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: *gaya belajar, gaya belajar visual, gaya belajar auditori, kinestetik*

EXECUTIVE SUMMARY

Lira Okvita Jelita. 2025. "The Relationship Between Students' Learning Styles and Science Learning Outcomes of Grade IV Sdn 33 Sawahan in the Independent Learning Curriculum. Elementary School Teacher Education Thesis, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

Supervisor : Rona Taula Sari, S.Si., M., Pd.

According to (Laksmi, 2024), science is essentially a product, process, and application. As a product, science is a collection of knowledge and a collection of concepts and concept charts. As a process, science is a process used to study objects of study, discover and develop scientific products. and as an application, science theories will produce technology that can make life easier. The essence of science as a product is a collection of research results that have been carried out by scientists and have formed concepts that have been studied as a result of empirical activities and analytical activities. The form of science as a product is facts, principles, laws, and science theories.

Learning styles refer to an individual's preference in how they receive and process information when learning. A learning style is a person's unique method of absorbing, understanding, and processing information. Learning styles fall into three main categories: visual (through images or seeing), auditory (through hearing), and kinesthetic (through physical activity or hands-on practice). Visual learning styles rely on sight, making it easier for those who use this style to understand material through pictures, diagrams, graphs, or writing. Auditory learning styles focus on hearing, making it easier to understand material through verbal explanations, discussions, or listening to audio recordings. On the other hand, kinesthetic learning styles involve physical activity, such as movement, touching, or hands-on practice, making it easier for learners to understand material.

The subjects in this study were students of class VA, VB, VC SDN 33 Sawahan Padang totaling 84 students. The results of the study can be seen in the correlation test which shows that the correlation coefficient of learning styles The results of the study can be seen in the correlation test of visual learning styles of 0.187 with sig 0.092 > 0.21, and the correlation coefficient of auditory learning styles of 0.21 with sig, 0.852 > 0.21. And the correlation coefficient of kinesthetic learning styles of 0.19 with sig 0.868 > 0.21. This shows that the calculated r value > r table so that H_1 and H_2 are accepted and H_0 is rejected. So it can be concluded that there is a relationship between learning styles and learning outcomes of Class IV students in science subjects at SDN 33 Sawahan. with the influence of the determination coefficient of the visual learning style variable (X_1) of 18.7% and the auditory learning style variable (X_2) of 2.1% and the kinesthetic learning style (X_3) of 1.9% contributing to the learning outcomes (Y) of science learning in the Merdeka curriculum.

Keywords: learning styles, visual learning styles, auditory learning styles, kinesthetic

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

Dimiyati (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Piaget (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Surakarta: BP-FKIP UMS.